

Tinjauan Diagnosis Utama dan Ketepatan Kode ICD-10 Pada Pasien Umum di RSUD Kota Semarang Triwulan I Thaun 2012

RETNO DWI VIKA AYU

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201001019@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2013

ABSTRAK

RETNO DWI VIKA AYU

TINJAUAN PENULISAN DIAGNOSIS UTAMA DAN KETEPATAN KODE ICD-10 PADA PASIEN UMUM DI RSUD KOTA SEMARANG TRIWULAN I TAHUN 2012

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang merupakan rumah sakit umum tipe B yang telah menggunakan ICD-10 sebagai pedoman coding, pada survey awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 dokumen rekam medis ditemukan sebanyak 47% dokumen rekam medis dengan penulisan kode diagnosis yang kurang sesuai. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara penulisan diagnosis utama dan coding ICD-10 pada pasien umum di rumah sakit tersebut.

Hasil pengamatan penulisan kode diagnosis utama yang sesuai pada dokumen rekam medis rawat inap sebanyak 81,72% dokumen, dan kode diagnosis utama yang tidak sesuai sebanyak 18,27% dokumen rekam medis rawat inap. Penyebab ketidaksesuaian pemberian diagnosis utama adalah penulisan diagnosis utama yang tidak spesifik dan penentuan kode diagnosis yang tidak memperhatikan lembar-lembar pemeriksaan lainnya. Selain itu latar belakang petugas coding yang belum pernah mengikuti pelatihan adalah salah satu penyebab ketidaksesuaian pemberian diagnosis utama.

Maka kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa untuk mendapatkan kesesuaian kode diagnosis tidak hanya dipengaruhi oleh penulisan diagnosis utama yang spesifik saja tetapi juga dipengaruhi ketidaktepatan petugas coding serta faktor-faktor lain yang terkait.

Kata Kunci : Kata Kunci : Diagnosis utama, kode penyakit, ICD-10

**CONTEMPLATE MATCH BETWEEN OF WRITING MAIN DIAGNOSED
AND CODING ICD-10 AT PUBLIC PATIENT IN PUBLIC HOSPITAL OF
AREA OF SEMARANG FIRST QUARTERLY 2012**

RETNO DWI VIKA AYU

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201001019@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Program of Medical Study DIII Record and Health Information
Faculty of Health of Dian Nuswantoro University
Semarang
2013

ABSTRAC

RETNO DWI VIKA AYU

CONTEMPLATE MATCH BETWEEN OF WRITING MAIN DIAGNOSED AND CODING ICD-10 AT PUBLIC PATIENT IN PUBLIC HOSPITAL OF AREA OF SEMARANG FIRST QUARTERLY 2012

Public Hospital of Area of Semarang represent the public hospital type B which have used ICD-10 as guidance coding. In the initial survey conducted by researchers of the 30 documents medical record found as many as 47% of medical record document with writing code that does not match. to that end, researchers conducted a study to determine the level of conformity between the writing of the main diagnosis and ICD-10 coding on public patients at the hospital.

Result of writing main diagnosed code match at medical record documents take care of lodge counted 83% documents, and main diagnosed not match counted 16,12% medical record documents take care of lodge. The cause of the discrepancy of the main diagnosis was writing the main diagnosis was not specific and not pay attention to diagnosis code sheet-sheet checks. In addition the background coding clerk who has never followed a training is one of the causes of the discrepancy of the main diagnosis.

The conclusion obtained is that to get a diagnosis code compliance is not only influenced by the writing of major-specific diagnosis, but also influenced the telitian officer coding as well as the other factors associated.

Keyword : Keywords: Main Diagnosis, code of diseases, ICD-10